

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank Permata Tbk

Posisi Laporan : Triwulan I 2024

NO.	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		58		62 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		91,896,057		93,630,973
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	24,038,495	1,201,925	22,989,499	1,149,475
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	42,227,445	4,222,745	41,432,346	4,143,235
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	53,151,649	12,229,815	54,675,417	12,600,416
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	33,068,102	15,838,763	33,362,113	16,638,909
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	12,849,815	12,849,815	17,650,760	17,650,760
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	7,222,415	685,137	6,966,141	658,349
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	9,439,424	382,966	9,466,607	390,136
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,378,818	1,378,818	1,656,412	1,656,412
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		48,789,984		54,887,692
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty yang bersifat lancar (inflow from fully performing exposures)	18,154,957	10,288,389	17,538,765	9,725,355
10	Arus kas masuk lainnya	13,119,910	12,217,271	18,399,815	17,266,597
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		22,505,660		26,991,952
			TOTAL ADJUSTED VALUE		TOTAL ADJUSTED VALUE1
12	TOTAL HQLA		91,896,057		93,630,973
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		26,284,323		27,895,740
14	LCR (%)		349.62%		335.65%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

ANALISIS

Secara umum likuiditas PT Bank Permata Tbk (selanjutnya disebut “Bank”) dalam kondisi yang sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter likuiditas yang memadai sehingga risiko likuiditas dapat senantiasa dipantau dan dijaga dengan baik. Selain dari pada itu, Bank juga didukung dengan permodalan yang kuat.

Sesuai dengan peraturan OJK dalam POJK No. 42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Bagi Bank Umum, pelaporan LCR Triwulanan Individual bagi Bank BUKU 4 untuk posisi laporan Maret 2024 adalah berdasarkan rata-rata bulan Januari, Februari, dan Maret 2024.

Pada Triwulan I 2024, rasio rata-rata LCR Bank secara Individual sebesar 349,6%. Rasio tersebut berada diatas ketentuan minimum yang telah ditetapkan oleh OJK yang diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 100% sejak 31 Desember 2018.

Rasio LCR Triwulan I 2024 mengalami kenaikan sebesar 14% dibandingkan dengan rasio LCR Triwulan sebelumnya sebesar 335,6%. Kenaikan rasio tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Arus Kas Keluar sebesar Rp 6,1 triliun

Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas dengan komprehensif, baik untuk periode jangka pendek (*short-term liquidity*) maupun secara struktural (*structural liquidity*) dimana Bank telah memiliki *Early Warning Indicator* (EWI) sebagai indikator peringatan dini, *Recovery Plan* (RP) untuk memastikan kesiapan bank dalam menghadapi krisis likuiditas serta Komite ALCO dan RMC untuk melakukan pengawasan dan pelaporan atas kondisi likuiditas Bank.